

WETLANDS INTERNATIONAL INDONESIA/YAYASAN LAHAN BASAH JOB VACANCIES 2024

Proyek Nature-based Solutions for Climate-smart Livelihoods in Mangrove Landscapes (NASCLIM)

“Nature-based Solutions for Climate-smart Livelihoods in Mangrove Landscapes (NASCLIM)” adalah proyek yang akan berlangsung selama periode 2023 – 2028, dikelola bersama oleh Global Green Growth Institute (GGGI), Wetlands International, Yayasan Lahan Basah (Wetlands International Indonesia), dan University of British Columbia. Proyek ini dilaksanakan sebagai upaya untuk membantu kegiatan Pemerintah Republik Indonesia dalam merestorasi 600.000 hektar mangrove yang telah mengalami degradasi. Kegiatan terutama akan dilaksanakan di Kalimantan Utara dan Kalimantan Timur, dengan fokus utama dalam pengembangan kebijakan dan peningkatan tata ruang, perencanaan pembangunan, peningkatan kapasitas institusi dan koordinasi antar lembaga serta mobilisasi investasi mangrove berbasis masyarakat untuk revitalisasi, restorasi dan perlindungan ekosistem mangrove. Proyek akan berlangsung sejalan dengan Road Map Rehabilitasi Mangrove dari Badan Restorasi Gambut dan Mangrove.

Keluaran utama dari proyek ini adalah berupa peningkatan pertumbuhan ekonomi hijau melalui koordinasi yang lebih efektif dan bermanfaat, melibatkan berbagai pemangku kepentingan terkait mangrove pada tingkat desa, sub-nasional dan nasional yang secara langsung ataupun tidak langsung terpengaruh oleh dampak perubahan iklim. Sebagian besar manfaat proyek akan berupa dukungan terhadap peningkatan pendapatan komunitas masyarakat miskin dan melindungi mereka dari kerusakan pesisir yang diperburuk oleh perubahan iklim.

Dalam mendukung program tersebut, kami mengundang pelamar untuk mengisi posisi dibawah ini dengan mengirim surat lamaran dan CV ke alamat email: admin@wetlands.or.id dengan subyek: (POSISI)_(NAMA LENGKAP) paling lambat tanggal 14 Juni 2024. Hanya pelamar yang memenuhi syarat yang akan dipanggil wawancara. Perempuan dan Laki-laki memiliki kesempatan yang sama.

Posisi : Fisheries-Aquaculture Expert

Fisheries-Aquaculture Expert (FE) harus mempunyai kemampuan merancang program pengembangan perikanan tangkap dan budidaya perikanan berkelanjutan dengan melibatkan kelompok

masyarakat, sebagai bagian dari perjanjian kerjasama. Fisheries-Aquaculture Expert juga mempunyai pengalaman dalam mengembangkan atau melaksanakan Sekolah Lapang Pesisir, termasuk dalam mengembangkan materi kurikulum pelatihan.

Kualifikasi:

- Pendidikan minimal S1 atau sederajat;
- Berpengalaman dari bidang dengan latar belakang perikanan/ kehutanan/biologi/sosial ekonomi/lansekap/pengelolaan sumber daya alam/bidang lain yang relevan;
- Mampu menyusun rencana kegiatan, menyusun anggaran, mendokumentasikan proses dan hasil kegiatan, serta membuat laporan tertulis secara rapi;
- Mampu bekerja dalam tim dan mengutamakan pencapaian target hasil;
- Mampu berkomunikasi dan memotivasi masyarakat;
- Mampu membangun relasi dengan para pemangku kepentingan dan pihak lain yang relevan;
- Mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris baik secara lisan maupun tertulis.

Tugas dan tanggung jawab utama

1. Bersama dengan tim proyek melakukan *baseline survey* sebagai landasan pencapaian target proyek dalam bidang budidaya perikanan dan perikanan tangkap serta biodiversitasnya;
2. Mengumpulkan data dan literatur yang diperlukan dalam pengembangan praktik pengelolaan tambak ramah lingkungan (CBIB);
3. Melakukan analisa kualitas air di sungai dan tambak yang terletak di lokasi proyek dengan menggunakan standar yang disetujui oleh proyek;
4. Memberikan masukan teknis dalam penyusunan rancangan desain demplot *Silvofishery-Associated Mangrove Aquaculture (AMA)* dalam skala kecil;
5. Membuat analisa produksi dari model pengelolaan tambak AMA dengan pengelolaan tambak konvensional di lokasi proyek;
6. Mengembangkan basis data mengenai keberadaan dan kondisi budidaya tambak di setiap desa di wilayah proyek;
7. Membantu pengembangan dan pembuatan pupuk organik (seperti mikroorganisme lokal/MoL) yang teruji laboratorium, yang akan digunakan dalam meningkatkan produktivitas kolam budidaya perikanan;
8. Memantau dan mengevaluasi produktivitas dan potensi budidaya tambak AMA di lokasi proyek;
9. Berperan aktif dalam pengembangan dan pelaksanaan pelatihan-pelatihan, termasuk sekolah lapangan tambak, beserta pengembangan materi kurikulum pelatihan;
10. Memberikan saran, masukan dan arahan pengelolaan tambak yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan, sejalan dengan arah dan tujuan proyek;
11. Berkolaborasi dan berkoordinasi dengan penyuluh perikanan di tingkat kabupaten;
12. Membantu membuat panduan monitoring bagi pengelolaan tambak dan nelayan tradisional di wilayah proyek;
13. Memberi masukan dalam kajian rantai suplai, analisa pasar dan potensi jaringan pemasaran hasil produk perikanan kelompok masyarakat.